

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Penelitian

PT.Pos Indonesia (Persero) merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang layanan pos. Dalam melaksanakan pelayanan pos di Indonesia, Pos Indonesia membagi wilayah negara Indonesia 11(sebelas) daerah atau divisi regional dalam pengoperasiannya. Pembagian divisi-divisi tersebut mencakup semua provinsi yang ada di Indonesia, yang terbagi menjadi 219 Kantor Pos Pemeriksa (KPRK) tipe A-E. Setiap divisi meliputi satu atau beberapa provinsi yang menjadi bagian dari divisi tersebut.

Peraturan Pemerintah berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan persero berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT.Pos Indonesia berdiri sejak tahun 1746 hingga saat ini, dengan berjalannya waktu PT.Pos Indonesia sebelumnya memiliki nama yang berbeda seperti tabel berikut ini :

Tahun	Nama
1746	Kantor Pos Pertama
1875	POSTEN TELEGRAFDIENST
1877	Union Postale Universelle
1945	Hari Bakti POSTEL
1965	PN Pos dan Giro
1978	Perusahaan Umum Pos dan Giro
1995	PT. Pos Indonesia (Persero)

Tabel 2.1 Sejarah Pos

PT.Pos Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut : Visi : Menjadi pilihan utama layanan logistik

dan jasa keuangan. Misi :

1. Memberikan solusi layanan logistik e-commerce yang kompetitif.
2. Menjalankan fungsi designated operator secara profesional dan kompetitif.
3. Memberikan solusi jasa layanan keuangan terintegrasi yang kompetitif dalam rangka mendukung financial inclusion berbasis digital.
4. Memberikan solusi layanan dokumentasi dan otentikasi digital yang kompetitif.
- 5.

2.1.2 Tempat Perusahaan

Lokasi yang menjadi tempat penelitian peneliti adalah PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang berlokasi di Jl. Banda No.30, Citarum, Bandung Wetan 40115

2.1.3 Bidang Perkerjaan Perusahaan

Bidang usaha yang melayani jasa pos dan kurir, tetapi juga jasa keuangan, ritel, dan properti.

2.1.4 Logo Perusahaan



POS INDONESIA

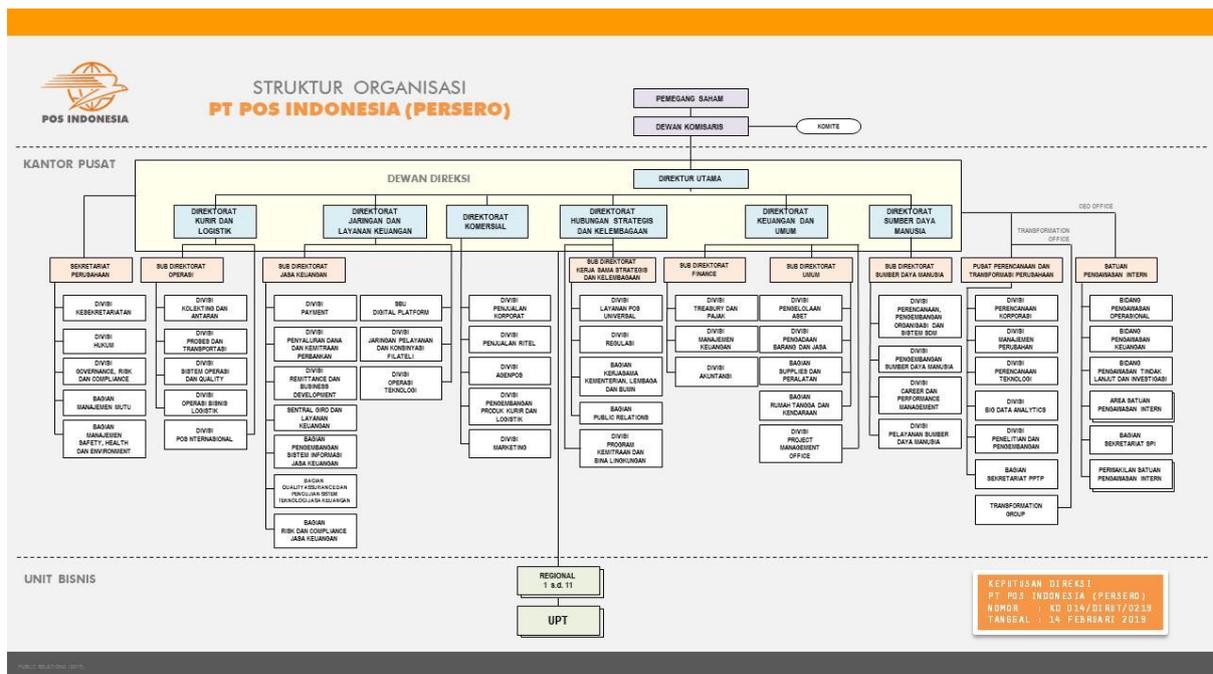
Gambar 2.1 Logo Pos

2.1.4.1 Makna Logo Perusahaan

Lambang Pos Indonesia adalah seekor burung merpati yang terbang dengan cepat. Di belakang gambar burung merpati terdapat gambar lingkaran. Di bawah kedua gambar tersebut terdapat tulisan POS INDONESIA. Burung merpati adalah lambang jasa pos. Hal ini disebabkan karena pada zaman dahulu, masyarakat melakukan kegiatan surat menyurat dengan orang lain dalam jarak yang jauh menggunakan burung merpati pos. Adapun gambar lingkaran menggambarkan dunia. Dengan demikian, lambang Pos Indonesia dapat digambarkan dengan seekor burung merpati pos sedang terbang dengan cepat. Burung tersebut mengelilingi Bumi. Gambar tersebut dapat diartikan bahwa Pos Indonesia adalah jasa pengiriman surat yang dapat melayani ke semua penjuru dunia. Pengiriman itu dapat dilakukan dengan waktu yang cepat.

2.1.5 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah Struktur Organisasi yang ada di PT.Pos Indonesia(Persero)



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Rekayasa Perangkat Lunak

Rekayasa perangkat lunak adalah disiplin teknologi yang menggabungkan konsep ilmu komputer, ekonomi, kemampuan komunikasi, dan ilmu manajemen dengan pendekatan pemecahan masalah dari teknik. Ini juga melibatkan pendekatan terstandar untuk pengembangan program, baik dalam aspek manajerial maupun teknisnya.

Pengetahuan mendalam tentang ilmu komputer baik teoritis maupun praktis merupakan dasar rekayasa perangkat lunak. Pengetahuan teoritis memberikan pemahaman

tentang masalah mana yang dapat diatasi, struktur data dan algoritma apa yang sesuai, kapan dan bagaimana penggunaannya, dan lain sebagainya. Di sisi lain, pengetahuan praktis memberikan pemahaman tentang bagaimana fungsi perangkat keras, bagaimana memanfaatkan kekuatan bahasa pemrograman dan tools terkait saat mengembangkan perangkat lunak, dan lain-lain.

2.2.2 Database

Basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data dan juga batasan-batasan pada data yang kemudian disimpan.

Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, menghindari hubungan antar data yang tidak jelas dan juga update yang rumit.

2.2.3 Sistem Informasi

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan[8]. Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur- prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Sistem informasi merupakan data-data yang telah dikumpulkan, dikelompokkan kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan bernilai bagi penerimanya. Sistem informasi merupakan sistem yang berkemampuan dapat mengumpulkan serta mengelompokkan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai media sehingga dapat menampilkan informasi.

2.2.4 Hypertext Markup Language

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML (Standard Generalized Markup Language), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C). HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).

2.2.5 Pengertian PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum (wikipedia). PHP dikembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Situs resmi PHP beralamat di <http://www.php.net>.

PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client- side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

Pada awalnya PHP merupakan singkatan dari Personal Home Page. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang powerful dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga website populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dll.

Saat ini PHP adalah singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri: PHP: Hypertext Preprocessor.

PHP dapat digunakan dengan gratis (free) dan bersifat Open Source. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU General Public License (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek Open Source.

2.2.6 MySQL

MySQL adalah sebuah database management system (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language) yang cukup terkenal. Database management system (DBMS) MySQL multi pengguna dan multi alur ini sudah dipakai lebih dari 6 juta pengguna di seluruh dunia.

MySQL adalah DBMS yang open source dengan dua bentuk lisensi, yaitu

Free Software (perangkat lunak bebas) dan Shareware (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU General Public License (GPL) sehingga dapat Anda pakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada.

2.2.7 XAMPP

XAMPP yang merupakan singkatan dari Apache, MySQL, PHP dan Perl sedangkan huruf “X” dimaksudkan sebagai suatu software yang dapat dijalankan di empat OS utama seperti Windows, Mac OS, Linux dan Solaris. Istilah ini seringkali disebut dengan cross platform (software multi OS).

Sesuai dengan namanya software yang satu ini merupakan gabungan dari beberapa software dengan fungsi yang sama yakni menunjang para pembuat web yang menginginkan adanya web server sendiri di PC atau laptopnya. Software ini juga berlisensi GNU dan dapat didownload secara gratis di internet mengingat peran vital yang dimilikinya terutama bagi pembuat web pemula.

Software XAMPP didirikan oleh suatu perusahaan bernama Apache Friends. Dengan adanya beberapa tools pemrograman seperti MySQL, PHP dan Perl yang dimilikinya tentu mengindikasikan jika anda menekuni salah satu atau semuanya berarti harus memiliki software yang bernama XAMPP ini. Maksud dari Apache yakni selain mengindikasikan nama pengembangnya juga merupakan suatu software yang menghadirkan web server pada komputer anda layaknya web server sesungguhnya.

2.2.8 Metode RUP

Metode yang digunakan ialah metode RUP. Menurut Taryana Suryana (2007) RUP singkatan dari Rational Unified Process, RUP merupakan suatu metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan 4 berbagai best practises yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak[8]. RUP bukanlah suatu proses tunggal dengan aturan yang konkrit, melainkan suatu kerangka proses yang dapat diadaptasi dan dimaksudkan untuk

disesuaikan oleh organisasi pengembang dan tim proyek perangkat lunak yang akan memilih elemen proses sesuai dengan kebutuhan mereka.

RUP menggunakan konsep object oriented, dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan Unified Model Language(UML).

Fase RUP :

1. *Inception*/insepsi.

a. Menentukan Ruang lingkup proyek.

b. Membuat “*Business Case*”.

c. Menjawab pertanyaan “apakah yang dikerjakan dapat menciptakan “*good business sense*”” sehingga proyek dapat dilanjutkan.

2. *Elaboration*/elaborasi

a. Menganalisa berbagai persyaratan dan resiko.

b. Menetapkan “*Base line*”.

c. Merencanakan fase berikutnya yaitu construction.

3. *Construction*/kontruksi.

a. Melakukan sederetan iterasi.

b. Pada setiap iterasi akan melibatkan prose berikut : analisa desain, implementasi dan testing.

4. *Transition*/Transisi.

a. Membuat apa yang sudah dimodelkan menjadi suatu produk jadi .

b. Dalam fase ini dilakukan: Beta dan performance testing Membuat dokumentasi.